

**IBADAH KELUARGA
GPIB JEMAAT JURANG MANGU
Rabu, 23 September 2020**

PEMAHAMAN ALKITAB

Mazmur 40:10-18



**TEMA:
DOA MINTA TOLONG KEPADA TUHAN**

PERSIAPAN

AJAKAN BERIBADAH

Ibu Syalom, selamat malam keluargaku terkasih. Malam hari ini kita akan kembali beribadah. Bentuk ibadah kita adalah Pemahaman Alkitab. Ibadah Pemahaman Alkitab akan membuat kita bersemangat menggali isi Alkitab dengan memanfaatkan daya pikir, daya analisa dan menemukan kekayaan Firman Tuhan, bukan berdasarkan kata orang, tetapi atas penemuan kita sendiri.

Mari kita awali dengan bernyanyi bersama S'mua Baik

MENGHADAP TUHAN

NY.UMAT S'MUA BAIK

Dari semula t'lah 'Kau tetapkan, hidupku dalam tangan-Mu, dalam rencana-Mu, Tuhan.

Rencana indah t'lah 'Kau tetapkan bagi masa depanku yang penuh harapan.

Reff. : S'mua baik, s'mua baik
apa yang t'lah 'Kau perbuat di dalam hidupku.
S'mua baik, sungguh teramat baik;
Kau jadikan hidupku berarti.

DOA PEMBUKAAN

Anak Mari kita berdoa,

Ya Tuhan, kami bersyukur untuk hari ini, kami bersyukur untuk kesehatan kami, kami bersyukur untuk kesempatan-kesempatan yang Tuhan berikan. Kami bersyukur karena kami tidak pernah sendiri. Kami bersyukur karena Tuhan menganugerahkan pengalaman-pengalaman berharga dalam hidup kami. Kami akan beribadah, kami serahkan Ibadah ini dalam pengurapan Tuhan sendiri. Dalam nama Yesus Kristus, Amin.

NY. UMAT KU SIAPKAN HATIKU TUHAN

Ku siapkan hatiku Tuhan, 'ntuk dengar FirmanMu saat ini
Ku sujud menyembahMu Tuhan, masuk hadiratMu saat ini

Curahkan urapanMu Tuhan, bagi jemaatMu saat ini

Ku siapkan hatiku Tuhan, 'ntuk dengar FirmanMu

Reff: FirmanMu Tuhan, tiada berubah

Dahulu, sekarang, selama-lamanya, tiada berubah

FirmanMu Tuhan, penolong hidupku

Ku siapkan hatiku Tuhan, 'ntuk dengar FirmanMu

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (Bentuk: Pemahaman Alkitab)

DOA PEMBACAAN ALKITAB Oleh Ibu

PEMBACAAN ALKITAB(Oleh Anak dan keluarga bergantian) MAZMUR 40:10-18

PEMAHAMAN ALKITAB dipimpin Ayah:

*“Banyaklah yang telah Kau lakukan, ya TUHAN, Allahku, perbuatan-Mu yang ajaib dan maksud-Mu untuk kami. Tidak ada yang dapat disejajarkan dengan Engkau! Aku mau memberitakan dan mengatakannya, tetapi terlalu besar jumlahnya untuk dihitung.”
(Mazmur 40:6)*

Bagaimana perasaan ibu/bapak ketika mengalami keadaan terjepit, kesulitan dan hampir putus asa dengan persoalan yang dihadapi, lalu tiba-tiba datang pertolongan yang tidak pernah disangka-sangka? Pasti kita diliputi rasa syukur dan terima kasih yang luar biasa pada sang penolong.

Itu yang dialami Daud ketika dikejar-kejar raja Saul. Ia merasa begitu sendiri: ketakutan, kelaparan, kehausan, kelelahan, tidak bisa

meminta pertolongan siapapun karena mata-mata Raja Saul ada dimana-mana. Raja Saul marah sekali karena Daud yang akan menggantikannya, dan bukan keturunannya. Karena kemarahannya itu, Saul mengutus orang ke seluruh pelosok negeri mencari dan membunuh Daud. Dalam kesendiriannya dan keputus asaannya, Daud merasakan pertolongan Tuhan hadir dengan cara-cara ajaib. Pengalaman spiritualnya yang ia gubah menjadi pujian Mazmur 40 ini. Ayat 1-3 menggambarkan bagaimana Allah menyelamatkan dirinya dari kehancuran dan menegakkan hidupnya kembali.

Lalu di ayat 18 Daud melukiskan bahwa meski Daud miskin dan sengsara, namun Allah tetap memperhatikan dan menolongnya. Daud mengalami dan merasakan bahwa dalam penderitaan sehebat apapun, Tuhan selalu menjadi penolongnya dalam kesesakan.

Ayat 7-9 dan 10-11, merupakan respon atas pertolongan Tuhan yang luar biasa dalam hidupnya, Daud bersedia, bahkan suka melakukan kehendak Tuhan (9) karena ia sadar, ketaatan kepada Tuhan jauh lebih berharga dibandingkan kurban persembahan dalam bentuk jasmani (7). Selain ketaatan, Daud juga bersukacita untuk mengabarkan karya Tuhan kepada orang lain (10-11).

Pengalaman spiritual Daud disimpulkan dalam 3 hal: **Bersyukur, Taat, dan Memberitakan**. Ketiga hal ini dilakukan Daud bukan karena masalahnya sudah selesai tetapi Daud belajar bahwa ketiga hal tersebut yang membuatnya terus kuat dan bertahan di tengah persoalan yang berat. Selalu **bersyukur** (karena dengan bersyukur beban menjadi ringan. Kita fokus pada Tuhan dan bukan pada masalahnya). Dengan **taat** kita menunjukkan keyakinan bahwa Tuhan selalu ada. Tuhan tidak tinggal diam untuk semua kesesakan dan persoalan hidup. Ketaatan baru disebut ketaatan kalau berhadapan dengan tantangan. IA ada di tengah penderitaan umat. Dengan **memberitakan** kita sadar bahwa berita tentang Allah yang berbelas kasih itu harus diteruskan pada orang lain, melalui cara kita menyikapi masalah.

Diskusi:

1. Coba sharing/cerita, apa yang selama ini menjadi beban/masalah masing-masing (yang mungkin selama ini anggota keluarga lain tidak tau)?
2. Percayakah Tuhan pasti menolong? Apa yang saudara lakukan untuk menunjukkan kepercayaan itu?
3. Apa nats yang paling menyentuh iman saudara dalam perikop Mazmur 40:1-18 ini? (dari seluruh perikop), lingkari, atau beri garis bawah pada Alkitabmu.

----- Saat Teduh -----

JAWABAN UMAT

NY. UMAT YESUS ITULAH

Yesus itulah satu-satunya, Penolongku yang sungguh
Dia berjanji akan kembali, Angkat kita semua

O...o.. Haleluyah, puji Tuhan, Upahmu besar di sorga

O...o.. Haleluyah, puji Tuhan, Upahmu besar di sorga

(Sambil memberi Persembahan)

Jemaat dapat memasukkan persembahan ke kotak-kotak persembahan yang ada di rumah beberapa jemaat atau ditransfer ke rekening No. 164-002-3457890 a.n GPIB Jemaat Jurang Mangu atau memberi melalui Persembahan Digital (Gopay, Ovo, Dana, Link Aja atau BCA mobile) dengan melakukan tapping pada QR Code di bawah ini

Snap QR Code Persembahan Digital GPIB Jemaat JURANG MANGU melalui LINKAJA :

KOLEKTE

NMID : ID1020042462520
A01



PERSEPULUHAN

NMID : ID1020042094075
A01



SYUKUR

NMID : ID1020042094083
A01



KENDARAAN RODA 4

NMID : ID1020042462538
A01



DIAKONI

NMID : ID1020042094117
A01



Snap QR Code LINKAJA
dapat juga digunakan pada ;
GOPAY (GOJEK), OVO, DANA

DOA SYAFAAT (oleh Ayah dan Anak) :

Pokok Doa :

1. Memohon Tuhan menguatkan masing-masing anggota keluarga agar tetap bersyukur dan Taat pada Tuhan.
2. Persembahan syukur yang sudah diberikan,
3. Jemaat yang saki/dalam pemulihan:
 - Ibu Romauli Sidabutar
 - Ibu Sience Kippuw
 - Bpk. Simon Katuuk
 - Ibu Menik Latuperissa
 - Bpk. Henry Kelana Rotty
 - Bpk. Rehatta, ayah dari Pdt. Nancy Nisahpih-Rehatta
 - Ibu Conny Sitorus, Ibunda dari Lidya Pasaribu

4. Jemaat yang berulang tahun:

- *Ibu Derita Riawani Manurung-Tampubolon (20 September 2020)*
- *Ibu Grace Stella Kandou – Laoh (22 September 2020)*
- *Ibu Yuvita Tri R. Kindangen (23 September 2020)*
- *Ibu Eveline Elizabeth Leasa (25 September 2020)*

5. Keluarga – keluarga yang didoakan dalam minggu ini:

- Kel. Bapak Walinter Tahi Hamonangan Sitorus
- Kel. Ibu Yoselima Bubun Malisa Alfons
- Kel. Bapak Michael Andrew Manumpil
- Kel. Ibu Jolanda Rosalie Macpal-Takarangkian

6. Keluarga kita sendiri.

PENGUTUSAN

AMANAT PENGUTUSAN

-berdiri-

Bersama-sama:

Dengan selalu bersyukur, menjadi orang yang taat dan bersaksi tentang Tuhan, kita akan kuat menjalani kehidupan kita.

NY. UMAT T'RIMA KASIH TUHAN

T'rima kasih Tuhan, untuk kasih setiaMu

Yang ku alami, dalam hidupku.

T'rima kasih Yesus, untuk kebaikanMu sepanjang hidupku.

Reff: T'rima kasih Yesusku, buat Anugerah yang Kau b'ri
S'bab hari ini, Tuhan adakan... syukur bagiku.

BERKAT

Ibu Kiranya kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dalam persekutuan Roh Kudus menyertai kita sekalian, dari sekarang sampai selamanya.

U GB 399 AMIN, HALELUYA!

Amin, Haleluya! Amin, Haleluya!

Terpuji nama-Mu! Amin, Haleluya!